

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian pengembangan media *self-help book* untuk membantu peserta didik mengatasi konflik dengan orang tua memiliki kesimpulan bahwa *self-help book* merupakan media yang dapat dikembangkan untuk mengajak peserta didik merencanakan tindakan efektif dalam mengatasi konflik dengan orang tua melalui tahapan-tahapan yang didasari oleh sistem WDEP dalam perspektif realitas. Pengembangan media *self-help book* untuk membantu peserta didik mengatasi konflik dengan orang tua di SMA Suluh Jakarta telah memenuhi komponen yang baik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Research and Development (RnD)* berbasis pengembangan dengan menggunakan metode ADDIE. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan tahap analisis, desain, dan pengembangan sebab penelitian ini hanya sampai pada penyempurnaan produk dengan waktu yang cukup terbatas.

Spesifikasi media ini dilengkapi dengan isi materi berupa tahapan penyelesaian konflik, gambar ilustrasi, tata letak, jenis kertas yang menarik, dan warna yang berbeda pada setiap bab untuk menunjang penyampaian informasi agar menarik perhatian peserta didik.

Evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah evaluasi formatif dengan melakukan uji validitas kepada ahli media, ahli materi, dan peserta didik menggunakan kuesioner berupa angket. Berdasarkan evaluasi yang sudah dilakukan, validasi media oleh dosen Teknologi Pendidikan mencapai angka 82,9% yang berarti baik. Validasi konten atau materi oleh dosen Bimbingan dan Konseling mencapai angka 88,6% yang berarti sangat baik. Sedangkan, hasil penilaian yang dilakukan kepada peserta didik mencapai angka 91,9% yang berarti sangat baik.

Dari hasil penilaian tersebut, terdapat beberapa keunggulan dan kelemahan pada media *self-help book* menurut para ahli. Keunggulan media ini adalah variasi warna yang mengundang pembaca untuk membaca dan menghindari kejenuhan, alur tulisan informal cocok dengan sasaran pembaca, bahasa yang digunakan ringan, dan tersedia contoh kasus serta testimoni yang cukup banyak. Adapun kelemahan pada media ini berupa sampul buku yang tidak sesuai dengan tema *layout* buku serta ada beberapa tulisan yang perlu diberi jarak.

Masukkan dan saran untuk media ini adalah perlu dilakukan desain ulang pada sampul buku yang disertai judul kecil berupa petunjuk bagi remaja agar mereka mengetahui bahwa buku ditujukan kepada mereka dan beberapa tulisan yang terlalu rapat peneliti beri jarak. Sehingga, langkah selanjutnya peneliti melakukan perbaikan agar media

dapat digunakan peserta didik sesuai dengan masukan dan saran para ahli.

B. Implikasi

1. Pengembangan media dalam dunia pendidikan sangat penting agar membantu guru dalam menyampaikan materi secara efektif kepada peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik tertarik menggunakan media *self-help book* sebagai alat untuk membantu mereka mengatasi konflik dengan orang tua.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di sekolah, guru BK belum pernah menyampaikan materi tentang konflik orang tua—anak. Sehingga, media ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru BK untuk menyampaikan materi berupa hal-hal penting mengenai cara mengatasi konflik dengan orang tua serta memberi pemahaman kepada peserta didik penyebab konflik yang mereka alami dengan orang tua.
3. Penelitian ini juga memperlihatkan kesempatan yang besar bagi pelaksanaan layanan responsif menjadi lebih mungkin untuk dilaksanakan dalam rasio guru BK dan peserta didik yang tidak seimbang.

4. Penelitian yang tidak dijalankan dalam tahapan yang lengkap membuat penelitian ini harus kembali melalui kajian yang lebih, dalam rangka penyempurnaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, terdapat saran dari peneliti untuk keterbatasan penelitian ini:

1. Penelitian pengembangan media *self-help book* ini dapat dilanjutkan sampai pada tahap evaluasi sehingga media dapat diketahui keefektifannya dan dapat diimplementasikan kepada peserta didik dalam skala yang lebih luas.
2. Materi terkait konflik orang tua-remaja perlu sekali untuk disampaikan di dalam kelas. Diharapkan guru BK dapat memberikan informasi ini kepada seluruh peserta didik.
3. Perlu adanya perbaikan pada pernyataan studi pendahuluan dan proses identifikasi peserta didik yang mengalami konflik dengan orang tua dengan merujuk pada perspektif realitas.
4. Perlu adanya perbaikan pada pernyataan studi pendahuluan yang lebih spesifik terkait ketentuan desain media.
5. Perlu dilakukan perbaikan komposisi secara berurutan dalam penggunaan teori pada ketentuan *self-help book* menurut Bergsma dan langkah-langkah konseling realitas.

6. Penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti lain dengan melakukan uji coba *pilot* pada peserta didik untuk mengetahui keefektifan media yang dikembangkan.